

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan magang 2 yang telah dilaksanakan di PT SUMBER ALAM EKSPRES. Dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan magang sebagai *feedback* untuk peningkatan kinerja proses dan menurunkan potensi timbulnya kerusakan bus selama beroperasi. Selama kegiatan magang 2 didapatkan hasil bahwa:

1. PT. SUMBER ALAM EKSPRES Purworejo telah memenuhi Persyaratan dan sudah memiliki Sertifikat SMK PAU. Hasil Evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum menyatakan di PT. SUMBER ALAM EKSPRES Purworejo masih perlu adanya penyempurnaan untuk memaksimalkan implementasi seperti pemeriksaan kendaraan sebelum operasional dan setelah operasional. Rekomendasi dari penerapan SMK PAU pembuatan website untuk mempermudah dalam memantau rampcheck, mendata jika terjadi kecelakaan dan monitoring kerusakan kendaraan.
2. Penerapan terkait operasional armada, PT Sumber Alam Ekspres menyediakan fasilitas yang lengkap dan memudahkan penumpang dalam mendapatkan informasi serta menikmati layanan yang beragam. Dengan adanya layanan pemesanan tiket yang tersedia secara online dan offline, penumpang memiliki kemudahan dalam merencanakan perjalanan mereka. Sementara itu, keberagaman jenis layanan bus yang disediakan memungkinkan penumpang untuk memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, PT Sumber Alam Ekspres telah menciptakan lingkungan yang nyaman dan praktis bagi penumpang.
3. Dalam melakukan perbaikan dan perawatan pada bus yang beroperasi dilakukan ketika mekanik mendapatkan keluhan dari pengemudi. Dengan laporan melalui keluhan pengemudi sebagai sumber informasi untuk kerusakan bus, ada risiko bahwa masalah yang tidak langsung terlihat atau dirasakan oleh pengemudi dapat terabaikan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kinerja dan keamanan bus ketika beroperasi.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan Magang 2 yang telah kami laksanakan di PT Sumber Alam Ekspres, kami memiliki beberapa saran agar kedepannya dapat berkembang lebih baik, yaitu :

1. Perlu melakukan peninjauan ulang terhadap lampiran dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.
2. Melaksanakan pemeriksaan harian armada (Rampcheck) secara rutin sebelum dan sesudah kendaraan beroperasi dengan cara menambah jumlah Sumber Daya Manusia pada bagian tester (pemeriksa) sesuai dengan prosedur sehingga dapat memberikan keamanan, kenyamanan dan keselamatan kepada penumpang.
3. Mengikut sertakan pengemudi untuk melakukan pelatihan/Diklat terkait pengemudi dan perawatan kendaraan agar pengemudi mendapatkan materi tentang keselamatan berkendara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*, 1–74.
- Riyadi, A., Andryana, S., & Winarsih, W. (2021). Pemilihan Transportasi Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW), Weighted Product (WP), dan Promethee Berbasis Android. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 5(3), 247. <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i3.177>
- Subarto, A. T. D., MM, S., Istianto, B., MSi, B. I., Anwar, S. T. A., & ... (2015). *Manajemen Angkutan Umum Transportasi Jalan di Indonesia*.
- Sumber Alam. (2023). *Tentang Sumber Alam - PO Sumber Alam*. <https://sumberalam.co.id/tentang-sumber-alam>